



**PERINTAH SALING MENGASIHI DALAM INJIL YOHANES  
15:9-17 DAN RELEVANSINYA BAGI PASANGAN SUAMI-  
ISTRI DALAM HIDUP PERKAWINAN USIA BALITA DI  
DESA SILAWAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**Gabriel Fahik**

**NPM: 20.75.6818**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

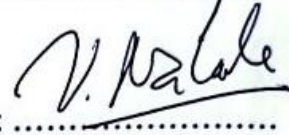
1. Nama : Gabriel Fahik
2. NPM : 20.75.6818
3. Judul : Perintah Saling Mengasihi dalam Injil Yohanes 15:9-17 dan Relevansinya bagi Pasangan Suami-Istri dalam Hidup Perkawinan Usia Balita di Desa Silawan

4. Pembimbing:


1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.  
(Penanggung Jawab)

: ..... 

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.

: ..... 

3. Dr. Antonio Camnahas

: ..... 

5. Tanggal diterima

: 30 November 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
7 Juni 2024

Mengesahkan

**Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero**

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.
3. Dr. Antonio Camnahas

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Fahik

NPM : 20.75.6818

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2024

Yang menyatakan



Gabriel Fahik

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Fahik

NPM : 20.75.6818

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PERINTAH SALING MENGASIHI DALAM INJIL YOHANES 15:9-17  
DAN RELEVANSINYA BAGI PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM HIDUP  
PERKAWINAN USIA BALITA DI DESA SILAWAN.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Ledalero

Pada Tanggal : 7 Juni 2024

Yang menyatakan



Gabriel Fahik

## KATA PENGANTAR

Dewasa ini, banyak kasus perceraian yang terjadi dalam kehidupan suami-istri terutama dalam hidup perkawinan usia balita. Ada berbagai macam faktor penyebab terjadinya perceraian seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselingkuhan, kurang kasih sayang terhadap sesama, lebih mementingkan pekerjaan, fokus dengan dunianya sendiri dan masih banyak lagi. Perceraian yang terjadi dalam kehidupan suami-istri menjadi perhatian karena sesungguhnya perceraian ditentang oleh agama. Perceraian mengakibatkan makna luhur yang melekat pada perkawinan kehilangan hakikatnya, di mana perkawinan merupakan persekutuan laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dan melanjutkan karya penciptaan Allah di dunia dengan menghasilkan keturunan melalui hubungan seks yang legal.

Fenomena perceraian merupakan sebuah masalah yang sulit dihindari oleh pasangan suami-istri terutama dalam hidup perkawinan usia balita, di mana banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pasangan muda dalam membina rumah tangga. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya kasus perceraian, laki-laki dan perempuan yang telah berkomitmen untuk hidup bersama dalam suatu ikatan perkawinan harus mempersiapkan diri dengan matang, baik secara jasmani maupun rohani. Perkawinan bukan semata-mata pilihan dua pribadi yang ingin merajut kasih untuk hidup bersama sebagai suami-istri tetapi perkawinan merupakan kehendak Allah. Allah memanggil laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama sebagai suami-istri dan mengemban tugas mulia dari Allah untuk melanjutkan karya penciptaan-Nya di dunia.

Perkawinan merupakan kasih karunia Allah yang diberikan-Nya kepada manusia sebagai tanda kasih-Nya. Dengan demikian, laki-laki dan perempuan yang hidup dalam ikatan perkawinan harus menghidupi perkawinan itu dengan berlandaskan pada hidup saling mengasihi. Suami-istri yang hidup saling mengasihi menjadikan Sabda Allah sebagai pegangan hidup dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dapat menghancurkan perkawinan suci mereka. Wejangan Yesus kepada para murid sebelum perpisahan-Nya dengan mereka tentang hidup saling

mengasihi dapat membantu pasangan suami-istri yang hidup dalam perkawinan usia balita terutama di Desa Silawan yang sedang berusaha untuk beradaptasi dengan kehidupan baru dan lingkungan baru agar dapat menghadapi persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan rumah tangga.

Dalam skripsi yang berjudul: **Perintah Saling Mengasihi dalam Injil Yohanes 15:9-17 dan Relevansinya bagi Pasangan Suami-Istri dalam Hidup Perkawinan Usia Balita di Desa Silawan**, penulis mencoba melihat kehidupan pasangan suami-istri dalam hidup perkawinan usia balita yang ada di Desa Silawan dalam terang Injil. Tujuannya adalah untuk mengingatkan kepada pasangan suami-istri yang ada di Desa Silawan bahwa dalam membina rumah tangga, hidup saling mengasihi sebagai suami-istri adalah kunci kebahagiaan dalam hubungan perkawinan.

Penulis bersyukur kepada Tuhan atas penyelenggaraan kasih-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga patut berterima kasih kepada pelbagai pihak yang telah membantu dan mendukung proses berjalannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kepada:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. yang dengan penuh kesabaran dan kesetiaan membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Kata-kata motivasi, sumbangan pikiran dan tenaga dari Romo sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi penguji serta membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Para Pater Komunitas msscc Gere yang telah menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Para narasumber yang telah bersedia untuk diwawancarai dan memberikan informasi-informasi yang berharga bagi penulis.
5. Orangtua, kakak dan adik serta semua keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.

6. Para kenalan, abang Remon, kakak Selvi, Feby Tamelab dan saudara-saudara seangkatan, Fr. Wili, Fr. Goni, Fr. Yan, Fr. Fidel, Fr. Randi, Fr. Niclis yang telah mewarnai dan memperkaya hidup penulis dengan pengalaman-pengalaman yang indah.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan tulisan ini. Pada akhirnya, semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada para pembaca sekalian.

Gere, Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

Gabriel Fahik, 20.75.6818, *Perintah Saling Mengasihi Dalam Injil Yohanes 15:9-17 Dan Relevansinya Bagi Pasangan Suami-istri Dalam Hidup Perkawinan Usia Balita Di Desa Silawan*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024.

Penulisan karya ini bertujuan untuk *pertama* menjelaskan eksegesi Yoh 15:9-17 tentang perintah saling mengasih. *Kedua*, menjelaskan konteks perkawinan usia balita dan model-model perkawinan di Desa Silawan dan *ketiga*, menjelaskan relevansi Yoh 15:9-17 tentang perintah saling mengasih bagi pasangan suami-istri di Desa Silawan. Metode yang dipakai oleh penulis ialah deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan sumber-sumber ilmiah seperti jurnal, buku, kamus, Alkitab dan dokumen Gereja dan beberapa karya tulis lainnya yang berbicara tentang hidup perkawinan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode wawancara dengan narasumber kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman hidup berkaitan dengan kehidupan perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan hidup saling mengasih dalam konteks kehidupan suami-istri dalam hidup perkawinan usia balita di Desa Silawan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik hidup saling mengasih dalam kehidupan suami-istri di Desa Silawan masih sangat minim. Masih banyak kasus perceraian yang terjadi dalam kehidupan bersama sebagai suami-istri. Oleh karena itu, penulis yakin wejangan Yesus tentang hidup saling mengasih dapat menjadi pegangan untuk pasangan suami-istri dalam membina rumah tangga terutama dalam usia perkawinan balita seperti di Desa Silawan.

**Kata kunci: Masyarakat Desa Silawan, hidup saling mengasih, suami-istri, usia perkawinan balita, perceraian.**

## *ABSTRACT*

**Gabriel Fahik, 20.75.6818, The Commandment of Mutual Love in the Gospel of John 15:9-17 and Its Relevance for Couples in Married Life in Silawan Village.** Thesis. Program of Study Theology-Philosophy of Catholic Education, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero 2024.

The purpose of this paper is to first explain the exegesis of John 15:9-17 about the commandment to love one another. Second, to explain the context of marriage in the age of five and marriage models in Silawan Village and third, to explain the relevance of John 15:9-17 about the commandment to love one another for married couples in Silawan Village. The method used by the author is descriptive qualitative. The author uses scientific sources such as journals, books, dictionaries, the Bible and Church documents and several other written works that talk about marital life. In addition, the author also uses the interview method with key informants who have knowledge and life experience related to marital life.

This study aims to look at the application of mutual love in the context of husband-wife life in married life under the age of five in Silawan Village. The results of this study conclude that the practice of mutual love in the life of husband and wife in Silawan Village is still very minimal. There are still many cases of divorce that occur in married life. Therefore, the author believes that Jesus' teachings about living in mutual love can be a guide for married couples in building a household, especially in the age of marriage for toddlers like in Silawan Village.

**Keywords: Silawan Village community, mutual love, husband and wife, marriage age under five, divorce**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	7
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 METODE PENULISAN .....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	8
<b>BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG INJIL YOHANES DAN PERINTAH SALING MENGASIHI DALAM YOHANES 15:9-17.....</b>	<b>10</b>
2.1 MENGENAL INJIL YOHANES .....	10
2.1.1 Penulis Injil Yohanes .....	10
2.1.2 Waktu Penulisan Injil Yohanes.....	12
2.1.3 Tujuan Penulisan Injil Yohanes.....	12
2.1.4 Struktur Injil Yohanes.....	14
2.1.5 Pesan Teologis Injil Yohanes .....	15
2.2 MENDALAMI PERIKOP INJIL YOHANES 15:9-17 .....	16

2.2.1 Teks Injil Yohanes 15:9-17 .....	17
2.2.2 Latar Belakang Teks .....	18
2.3 EKSEGESE PERIKOP INJIL YOHANES 15:9-17 .....	20
2.3.1 Konteks .....	20
2.3.2 Penjelasan Eksegetis Injil Yohanes 15:9-17 .....	20
2.3.2.1 Seperti Bapa Telah Mengasihi Aku .....	20
2.3.2.2 Inilah Perintah-Ku Supaya Kamu Saling Mengasihi .....	24
2.3.2.3 Kamu Adalah Sahabat-Ku .....	26
2.4 KESIMPULAN .....	28
<b>BAB III MENGENAL DESA SILAWAN DAN MODEL</b>	
<b>PERKAWINAN SUAMI-ISTRI DI DESA SILAWAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 KEADAAN GEOGRAFIS .....	30
3.2 KEADAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA SILAWAN .....	31
3.2.1 Mata Pencarian .....	31
3.2.2 Pendidikan .....	33
3.2.3 Kesehatan .....	35
3.2.4 Bahasa .....	35
3.2.5 Sistem Kepercayaan .....	36
3.3 KEHIDUPAN PERKAWINAN SUAMI-ISTRI DI DESA SILAWAN .....	37
3.3.1 Pengertian Singkat Tentang Perkawinan .....	37
3.3.2 Model Perkawinan Di Desa Silawan .....	40
3.3.2.1 Perkawinan Adat .....	40
3.3.2.2 Perkawinan Menurut Agama .....	43
3.4 KESIMPULAN .....	44
<b>BAB IV PERINTAH SALING MENGASIHI DALAM INJIL</b>	
<b>YOHANES DAN RELEVANSI BAGI PASANGAN</b>	
<b>SUAMI-ISTRI DALAM HIDUP PERKAWINAN USIA</b>	
<b>BALITA DI DESA SILAWAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 SIAPA ITU PASANGAN SUAMI-ISTRI? .....	46
4.2 TANTANGAN BAGI SUAMI-ISTRI DALAM HIDUP	
<b>PERKAWINAN USIA BALITA DI DESA SILAWAN .....</b>	<b>49</b>
4.2.1 Tantangan Internal .....	49

4.2.2 Tantangan Eksternal.....	51
4.3 PERINTAH YESUS TENTANG SALING MENGASIHI BAGI PASANGAN SUAMI-ISTRI DI DESA SILAWAN.....	53
4.3.1 Suami-istri yang Hidup Saling Mengasihi seperti Bapa Mengasihi Anak-Nya .....	53
4.3.2 Suami-istri yang Menuruti Perintah Yesus Hidup dalam Kasih-Nya .....	56
4.3.3 Suami-istri yang Hidup Saling Mengasihi menjadi Sahabat Kristus .....	58
4.4 KIAT BAGI SUAMI-ISTRI UNTUK HIDUP SALING MENGASIHI .....	60
4.4.1 Saling Berkomunikasi .....	60
4.4.2 Saling Menjaga Kesetiaan .....	61
4.4.3 Pengorbanan Satu Sama Lain .....	63
4.5 KESIMPULAN.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
5.1 KESIMPULAN.....	66
5.2 USUL DAN SARAN .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>